

Zeny Adchiatun
Nihayah_Evaluasi Pembinaan
Prestasi Olahraga Renang
Dragon Wira Yudha Kota Kediri
by Turnitin 7

Submission date: 04-Jan-2024 08:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 226E35E216

File name: BAB_1-5_ZENY_-_REVISI_PLAGIASI2.docx (138.57K)

Word count: 1077

Character count: 55040



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang-orang mempunyai kegiatan yang berbeda-beda sejak zaman dahulu. Sering terjadinya suatu situasi berkembang dengan pesat. Pada tahun-tahun ini, situasi berkembang dengan pesat, yang disebabkan oleh berbagai hal. Masyarakat di zaman dahulu memiliki makna dengan berbagai cara. Masyarakat pada masa tersebut menjadi lebih luas dengan cara berpacu cepat, beramal, dan berbagai menggunakan peralatan sederhana yang terbuat dari besi, seperti kapak, pisau, dan tombak. Dengan berkembang masyarakat pada zaman dahulu, orang-orang mendominasi kondisi fisik yang kuat dan tangguh dalam berburu hidup (Hartono, 2019). Sering terjadinya suatu situasi semakin berkembang pesat. Menurut Ajim Khairul dan (Hidayat & Hidayat, 2015) Olahraga adalah suatu proses terencana yang melibatkan kegiatan yang melibatkan pengembangan, pemertahanan, dan pemulihan kondisi fisik, psikologis, dan emosional seseorang dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan atau kesejahteraan. Proses ini mencakup berbagai bentuk permainan, pertandingan, pertandingan, serta kegiatan lainnya yang terencana dengan tujuan memperoleh kesehatan dan prestasi. Pada zaman sekarang ini, olahraga sebagai bagian dari kehidupan manusia sebagai pendukung kehidupan. Hal ini dicetuskan oleh UU RI No. 3 Tahun 2011 pasal 17 yang memuatkan No. 3 Tahun 2011 pasal 17 yang bahwa yang kegiatan olahraga mencakup olahraga prestasi,

Adanya minat, dan sikap positif. (Taman Pendidikan Pahlawan
BajajMS, Indramayu, Negeri, 1960000, 2005, 2009)

Orang-orang dalam bidang pendidikan merupakan pendidikan dalam
bidang jaman, Hal ini berkembang sejak akhir abad-20. Pendidikan
jaman dapat dianggap sebagai suatu bentuk pendidikan yang berifat
dini, terfusi dengan, dan dilakukan melalui aktivitas jaman
(Abdugani, 2011). Pendidikan jaman merupakan pendidikan yang
dititik-titikkan pendidikan jaman melalui, tujuannya adalah untuk
membidik sebagai aspek perkembangan pendidikan, termasuk
perkembangan mental, fisik, rohani, maupun aspek sosial. Menurut
Gagne (Jyana, 2019) menyatakan bahwa Pendidikan jaman adalah
satu proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara peserta didik
dan lingkungan sekitar. Proses ini dapat melalui aktivitas jaman secara
langsung dengan tujuan esensial untuk secara menyeluruh.
Pengenalan strategi melalui pendidikan jaman merupakan suatu yang
diketahui untuk sangat penting. Pengenalan dalam strategi memiliki
keuntungan yang signifikan dengan pelaksanaan program pembelajaran
dalam bentuk pendidikan. Hal karena peran dan tujuan pendidikan
jaman adalah mengembangkan keprilaku, ketrampilan, mental, dan
membentuk kompetensi fisik siswa sebagai persiapan menuju proses
hidup. Dalam (Jyana, 2019) menjelaskan bahwa melalui keaktifan
Pendidikan Dasar 2013, pendidikan jaman memiliki lima goals sebagai
aspek, yaitu: 1) menumbuhkan keinginan untuk berprestasi melalui dengan
keberhasilan belajar; 2) menumbuhkan perkembangan dan perkembangan

(1) untuk meningkatkan prestasi; (2) menjaga dan meningkatkan
 kondisi serta kesehatan jasmani; (3) meningkatkan efikasi diri (harga
 diri), percaya diri, dan kemampuan sebagai pemimpin yang berprestasi; (4)
 meningkatkan keterampilan dan pengetahuan aspek teknik. Olahraga
 dalam bidang rekreasi merupakan kegiatan olahraga yang mengandung
 kegiatan kesenangan. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan
 untuk hiburan serta penyediaan lebih dengan tujuan untuk memperoleh
 kesenangan dan hiburan diri. Olahraga rekreasi diperlukan oleh
 masyarakat di semua kalangan dan semua golongan aktivitas yang berbeda.
 Olahraga rekreasi ini bertujuan sebagai salah satu pengidangan stress, pemeliharaan
 energi, dan memelihara kesehatan. Selain beberapa manfaat tadi, olahraga
 rekreasi juga memiliki manfaat bagi tubuh. Manfaat olahraga rekreasi bagi
 tubuh yaitu tubuh akan menjadi lebih sehat dan bugar. Pada UU Nomor 3
 tahun 2005 pada bagian 4 pasal 4 yang mengatur tentang Sistem
 Kefitnesan Nasional menyatakan bahwa (olahraga) rekreasi adalah
 bentuk permainan dan pertandingan olahraga yang bertujuan untuk
 berkegiatan melalui sebuah kompetisi untuk mencapai prestasi (Rahman
 dkk., 2017). Olahraga rekreasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan
 pada waktu luang yang dengan tujuan untuk menikmati kebugaran, keaktifan
 serta ketertarikan sehingga dapat memelihara kesehatan, ketahanan fisik
 maupun mental. Dalam pandangan Hudaib dan Hudaib (Hudaib & Hudaib,
 2015), olahraga rekreasi merupakan aktivitas olahraga yang
 dilakukan pada waktu luang dengan tujuan untuk menikmati kebugaran serta
 kesenangan, seperti kesenangan, ketertarikan, dan ketidaktertarikan. Selain

namun aliharga tersebut ialah bentuk **kegiatan PKK yang dilakukan melalui berbagai** dengan tujuan memodifikasi ketahanan pangan dan nutrisi. Dengan hal ini, masyarakat dapat memperoleh harga aliharga ini yang terjangkau.

Aliharga dalam bidang pertanian merupakan kegiatan aliharga yang bertujuan untuk mencapai **keadilan**. Dalam Undang-Undang Sistem Keadayaan Nasional Pasal 21 ayat 3, bahwa: "Aliharga pangan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan dan potensi aliharga pangan rangka meningkatkan hasil produksi pangan aliharga pangan melalui berbagai proses pembelian, nilai pengembalian yang diterima dan berkeadilan dengan dukungan dari pemerintah dan teknologi pengolahan" (Prawito dkk., 2018). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Sistem Keadayaan Nasional, pada bagian 1 (BAB I) dijelaskan bahwa aliharga pangan adalah upaya pemerintah dan masyarakat untuk **meningkatkan ketahanan pangan dan keberagaman melalui berbagai** dengan tujuan **meningkatkan produksi, distribusi dan pengolahan dan pemasaran aliharga** (Prawito dkk., 2018). Keseluruhan ialah aliharga pangan dilakukan dan dikelola secara profesional untuk meraih nilai keadilan yang optimal pada **kegiatan aliharga pangan** baik tingkat regional, nasional maupun internasional dengan **tujuan mewujudkan aliharga aliharga dan keadilan** melalui **manajemen** dan **aliharga aliharga** yang dilakukan. Oleh karena itu, terlihat bahwa aliharga pangan merupakan **melalui tingkat keadilan yang tinggi dan keberagaman di dalam satu cabang**

olahraga yang dilakukan, dengan media yang meliputi sarana baik manusia yang tidak ada (Sugito, 2017). Ada beberapa macam olahraga prestasi, yang salah satunya adalah olahraga renang.

Olahraga renang merupakan salah satu kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam air dengan hanya menggunakan tubuh, tanpa bantuan alat apapun. Berdasarkan data Okezone, 2021 mengungkapkan bahwa renang sudah ada di sini olahraga dengan menggunakan tubuh di air, seperti berenang di Kali dan sungai selingga tidak terpengaruh oleh arus. Menurut Karyadinata (Pratiwi, 2015) Olahraga renang merupakan olahraga yang sangat menyenangkan dan baik untuk siapa saja tanpa memandang umur. Olahraga ini dapat diajarkan pada anak-anak hingga lanjut usia. Olahraga ini dapat dilakukan dalam rumah, kolam, dan lain-lain. Selain itu, renang memiliki beberapa manfaat yaitu untuk kesehatan jantung dan paru-paru, membakar lemak, meningkatkan berat badan, meningkatkan kualitas tidur, serta mengurangi tingkat stres karena melalui proses yang dapat diulang-ulang secara terus-menerus. Untuk meraih prestasi tersebut perlu pembinaan (Hidayat).

Pembinaan olahraga pada cabang renang ini merupakan suatu salah untuk mengembangkan potensi atlet. Dalam Simanungkalit Pembinaan mengungkapkan ilmu (Pawiro & Hidayat, 2021) Pembinaan Olahraga merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pendidikan secara menyeluruh. Fokus utamanya, adalah untuk mengembangkan berbagai aspek, termasuk keterampilan jasmani, keterampilan teknik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial

kemampuan **problem solving** (pemecahan masalah), **critical thinking** (berpikir kritis), dan **creativity** (daya penemuan kreatif) adalah penemuan terbaru **Highly capable**. Hal ini dapat dicapai melalui kegiatan **mentoring, coaching, dan pembinaan yang efektif** dengan sangat dini disesuaikan **kecenderungan** dengan tujuan mencapai standar **perolehan** normal. Martins dalam (Prasetyo dkk., 2018) berpendapat bahwa :

"Pembinaan orangtua adalah salah satu cara terpenting dalam menciptakan situasi yang berprestasi dengan memastikan pemahaman akan alam dibimbing dan disediakan **kemampuan** yang tinggi disiplin".

Pembinaan prestasi merupakan salah satu hal terpenting dalam mencapai **sukses prestasi**. **Pembinaan orangtua prestasi** merupakan suatu **proses pengembangan** dan **peranduan nilai** yang dimiliki oleh **individu** secara **individual dan kolektif** yang **dilakukan oleh sumber daya manusia** dan **hal-hal yang berkaitan yang baik** dengan **tujuan yang positif** (Prasetyo dkk., 2018). Di dalam pembinaan orangtua prestasi ini terdapat **peranan klub**. Peranan klub disini merupakan sebagai **perwujudan** pembinaan.

Klub (perkumpulan olahraga) merupakan salah satu penyelenggara pembinaan prestasi, dalam **proses** pembinaan prestasi klub memiliki peran penting yaitu **sebagai** **lingkungan** **melakukan pembinaan kepada atlet** dalam **proses latihan**. Olahraga prestasi di Kota Kediri berkembang cukup baik. Semakin berkembangnya prestasi olahraga prestasi di Kota Kediri berkembang pula klub-klub olahraga prestasi prestasi. Salah satunya adalah klub renang **Devy Wira Yudha**. Klub ini berdiri sejak

sejak tahun 2018, **KOR** ini adalah salah satu klub sepak bola yang ada di **KOR**. Kediri dan telah lama hadir di Kota Kediri. Atlet yang bergabung dalam klub ini mampu meraih prestasi di tingkat Kota/Kabupaten maupun tingkat Provinsi dan Nasional. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil kejuaraan yang telah diraih oleh atlet yang bergabung dalam klub Dragon Wira Yudha. Namun, hal tersebut tidak menjadi masalah bahwa klub tersebut tidak menambahkan prestasi. Dalam hal pembinaan prestasi atlet di Kota Kediri berfokus dengan sumber daya manusia dan kualitas pembinaan atlet yang pembinaan prestasi secara modern. Untuk itu perlu adanya perubahan dalam pembinaan prestasi atlet di daerah khususnya di Kota Kediri.

Erwinus Mulyono menjelaskan untuk memperoleh tingkat keberhasilan dalam proses pembinaan, Anshyan dalam (Khairah et al., 2022) berpendapat bahwa:

"Terdapat empat hal penting yang harusnya dilakukan untuk menunjang prestasi atlet yang berkaitan yaitu pemenuhan, legitimasi dan hasil dari program dan latihan."

Maka dari itu, **SKOR** merupakan suatu penilaian dengan sistem pengumpulan informasi untuk menilai proses pelaksanaan atau hasil dari suatu kegiatan. Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu di **erlukan**, seperti teknik, kemampuan, tim, strategi, dan lain sebagainya. **Untuk** dalam **bidang** strategi yang **tidak** **terdapat** hasil **penelitian** **tersebut** dan **erwinus** **lain** **para** **ada** **terima**. Erwinus dalam hal ini menjelaskan bahwa prestasi atlet yang perlu di perhatikan, yaitu dengan melakukan evaluasi strategi pelatih

dapat dapat digunakan kemampuan atau keahlian terapan dalam proses pembinaan prestasi dan penelitian hasil selama pembinaan ketahanan.

Penelitian fase belakang penelitian di atas, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian prestasi dengan menggunakan judul "EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI DEHRADA RENANG DRAGON WIRA YUDHA KOTA KEDIRI" yang nantinya akan digunakan dalam penelitian pembinaan prestasi olahraga renang.

B. Latar Penelitian

Berikut ini merupakan latar belakang dari buku latar penelitian ini adalah bagaimana pembinaan prestasi atlet yang dilakukan di dalam klub renang Dragon Wira Yudha Kota Kediri? Fokus penelitian adalah bagaimana dilakukan seperti apa penelitian yang

- Bukan dilakukan pembinaan prestasi dalam klub renang Dragon Wira Yudha.
- Harus dilakukan evaluasi pembinaan prestasi olahraga renang di Dragon Wira Yudha.

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi pembinaan prestasi yang dilaksanakan di klub renang Dragon Wira Yudha Kota Kediri.

D. Kepraktisan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan mengenai pembinaan prestasi atlet renang yang dilakukan oleh Klub Haring Dugan Wira Yudha Kota Kediri.

2. Bagi Pengurus Klub Haring Dugan Wira Yudha Kota Kediri

Untuk meningkatkan proses pengembangan atlet, meningkatkan pencapaian prestasi mereka, serta sebagai dasar referensi untuk aspek sarana prasarana, sistem manajemen atlet, pemilihan pelatih, program latihan, dan manajemen keorganisasian di Klub Haring Dugan Wira Yudha Kota Kediri.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Keolahragaan

Sebagai peningkatan wawasan dalam pengembangan pengetahuan tentang olahraga, terutama melalui studi secara pembinaan prestasi dalam klub renang. Di samping itu diharapkan dapat menjadi referensi khusus yang berguna bagi mahasiswa dan dosen.



LANDASAN TEORI

A. Definisi

Evaluasi adalah suatu kegiatan pengumpulan informasi mengenai suatu. **Evaluasi merupakan bagian dari proses penelitian yang tidak bertujuan untuk hasil penelitian dari kegiatan tersebut. Evaluasi juga menjadi suatu alat dari proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang dicapai.** Menurut **Statistik dan Analisa (ONE Education System, 2014)** merupakan berikut:

Evaluation is the process of determining whether and how well programs and judgments information about the worth and merit of some object? goals, design, implementation, and impact in order to make decisions making, they must be accountability, and present understanding of the involved phenomena.

Evaluasi didefinisikan sebagai sebuah proses untuk mengetahui **efektivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas dalam mencapai tujuan. Mula dari perencanaan/pengalaman juga bentuk yang dibutuhkan saat situasi keputus. Saat telah selesai dapat dikemukakan sebagai sebuah alat proses **mempertajam informasi yang digunakan untuk mempertimbangkan sebuah keputusan. Mula dari data, ini dari sistem adalah prosedur informasi yang dapat digunakan untuk bisa pertimbangan dalam mengambil cara keputus.****

Konsep Studi Nasional tentang Evaluasi (*National Study Centre on Evaluation*) dan **ONE Education System (2014: 12)** dalam *Syberidia*.

2014) menyatakan bahwa, evaluasi adalah sebuah proses dan kegiatan penelitian, pengumpulan, analisis dan penafsiran informasi, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pengembang program. (Syaiful, 2014) dalam (Syaiful, 2014) menyatakan bahwa:

Evaluating, assessing, and evaluating are hierarchical. The comparative observation and the criteria is a measurement. The interpretation and description of the evidence is an assessment and the judgement of the value or applicability, the behavior is an evaluation.

Pengukuran, penilaian, dan evaluasi adalah semua yang berada hirarki evaluasi dimulai dengan proses penelitian, dan penilaian sendiri dimulai dengan pengukuran. Pengukuran dapat diartikan sebagai tindakan membandingkan hasil observasi dengan kriteria tertentu. Kemudian adalah kegiatan yang melibatkan interpretasi dan deskripsi hasil pengukuran, sementara evaluasi melibatkan penentuan nilai atau tingkat penilaian. Menurut Wina dalam Syaiful, 2014) menyatakan bahwa tahap dari evaluasi mencakup sebagai berikut, termasuk penyajian **hasil penelitian**, tidak **melakukan program**, menetapkan **tujuan untuk penelitian**, serta **mendefinisikan indikator** pada pengumpulan **keputusan dan penelitian program** & **hasil** dapat.

Evaluasi merupakan **suatu penelitian** untuk **mempertahankan, memperbaiki, dan** **mengajukan** **informasi** yang **bermula dari** **kegiatan** **evaluasi**, **efektifitas** **metode** **yang** **membandingkan** **dengan indikator** **evaluasi** **dan** **hasilnya** **dipergunakan** **untuk** **mengambil** **keputusan** **di** **usia** **rendah**, **pendapat** **Wirawan** **dalam** **(Mun** **dkk.,** **2019)**. Sedangkan

menurut Arikunto dalam (Arikunto, 2019) menyatakan bahwa evaluasi merupakan salah satu bentuk hasil penilaian yang lebih diarahkan dan beberapa kegunaan yang dimaksudkan untuk mengetahui kesempurnaan hasil.

Balut (Anwar, 2018) menyatakan pengertian bahwa evaluasi program dapat diartikan dengan meniadakan berbagai model yang telah dikembangkan. Hal yang ada, beberapa model yang umum digunakan untuk menguji hasil dari program meliputi: 1) model evaluasi Kirkpatrick, 2) model evaluasi CIPP, 3) model Evaluasi Rudi Wolf dan BIRE, 4) model evaluasi Pinar, 5) model evaluasi SIGA, dan 6) model evaluasi Krichner.

Selain dengan pengertian diatas, dapat diartikan suatu pengertian bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang bermanfaat yang memiliki nilai akurat dan hasil dan evaluasi tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan di kemudian hari.

Tujuan dilaksanakannya evaluasi adalah untuk mengetahui hasil dan suatu proses. Ada manfaat dan kepentingan hasil di kemudian hari. Menurut Wiryono (2017: 22-23) dalam (Anwar, Fachrudin, 2022) ada beberapa pengertian yaitu:

1. Menilai apakah upaya atau usaha telah dilaksanakan secara rencana.
2. Mengukur sejauh pelaksanaan telah berjalan sesuai dengan

tujuan.

Perbaikan adalah sebuah **prosedur** untuk meningkatkan dan mewujudkan tujuan dan kegiatan kegiatan yang lebih terencana, lebih jelas dan yang sama, terukur untuk perbaikan dan pengembangan organisasi (Murnias dalam (Kusriyati et al., 2022) berpendapat bahwa:

"Perbaikan adalah salah satu cara untuk berupaya dalam mencapai kinerja yang terencana, dengan memastikan perubahan atau aksi diarahkan dan diarahkan ke tujuan-tujuan yang dapat dicapai."

Perbaikan adalah merupakan faktor yang penting dalam proses pengembangan prestasi dalam organisasi. Perbaikan proses bertujuan untuk dimulai sejak awal hingga mencapai dan mempertahankan hasil, melibatkan proses perbaikan, memberikan pendidikan, serta melibatkan pelatihan organisasi. Perbaikan ini perlu berfokus pada peningkatan penggunaan dan teknologi, serta inovasi dan kreatif. Dengan demikian kemajuan dalam dunia organisasi sangat terkait dengan mutu perbaikan organisasi, proses perbaikan **selalu ada tidak dapat terpisahkan** sebagai salah satu. Seandainya, melibatkan berbagai proses dan kegiatan yang memerlukan waktu tertentu. Dengan adanya perbaikan proses yang baik maka prestasi yang tinggi pun akan terwujud. Widawati dalam (Caher et al., 2019) mengatakan bahwa proses dalam mencapai prestasi tertinggi yaitu penerapan **proses dalam dunia organisasi harus dapat terwujud melalui suatu pendekatan perbaikan yang sistematis, terencana, terukur, dan berkelanjutan.**

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi, yaitu:

1. Faktor internal (aktif) mencakup aspek-aspek seperti faktor patologis atau kondisi konstitusi tubuh atau dan faktor kebiasaan yang ada.
2. Faktor eksternal melibatkan hal-hal seperti kondisi rumah dan program, olahraga, latihan yang membahayakan kehidupan atau, serta situasi lingkungan yang merupakan dan sebagainya.

Selanjutnya yang dimaksudkan oleh Seferino dalam (Kibomo, 2019) bahwa dalam pengertian pribadi maka dimaksud 2 faktor yang menentukan yaitu

1. Faktor internal

- a. Kesiapan fisik dan kemampuan fisik

Faktor ini berkaitan pada kondisi fisik seperti kemampuan sen untuk bertahan menghadapi hambatan (ketahanan), kemampuan melakukan tugas dalam rangka kerja yang bisa saja untuk kemampuan berprestasi (kecepatan), dan kemampuan melakukan berbagai macam gerak sesuai dengan (fleksibilitas) dan kemampuan melakukan gerakan-gerakan dengan berbagai tingkat kesulitan (amburadul) dengan cara dan teknik. Jika menggunakan fungsi ingatan maka seperti : jangkay, pendayaran, gerak, gerak panti, sikap pemindahan, gerak pemindahan, dan gerak isometri.

- b. Hasil tubuh serta program tubuh yang ada

Faktor utama yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dan struktur usaha, termasuk tingkat dan ukuran pasar, nilai, serta ukuran tinggi, lebar, dan berat. Nilai Kesuksesan Komersial (UKS) ini harus disesuaikan dengan jenis strategi yang diikut. Sebagai contoh, dalam strategi *cash and carry*, ada pemerolehan awal yang kuat dan memiliki tingkat minimal 100 cm untuk nilai UKS-nya.

2. Pengukuran UKS

Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan nilai gerakan yang baik pada setiap strategi usaha. Misalnya, setiap pemasok dapat menggunakan nilai bernilai dengan benar.

3. Pengukuran nilai

Pengukuran nilai ini melibatkan pendekatan sebagai nilai pemasok dan nilai *in*. Konsep ini juga sejalan dengan pandangan yang ditunjukkan oleh Yoon dalam (Kulkarni, 2019) dimana secara bertahap melibatkan pengiraan pembelian strategis, kualitatif, dan implementasi nilai, menentukan ukuran pemasok awal yang stabil, *cash and carry*, dengan tujuan mencapai kesempurnaan dalam pertumbuhan.

4. Memiliki keahlian untuk meningkatkan nilai

kemampuan, profilabilitas, kemampuan penilaian, dan sebagainya. Sehingga, individu yang kurang mendalang meliputi: **minat, kemampuan-kemampuan umum, tingkat kecerdasan, ketahanan, keteguhan, perhatian, latihan, motivasi, mengorganisasi belajar, keuletakan, tidak serakah, tidak kelesutan, kesadaran, sikap positif, prestasi, dan lain sebagainya.**

c. Memiliki kemampuan dasar yang matang

Memiliki Kemampuan Dasar yang Kiri Kemampuan dasar yang kurang mengacu pada kemampuan umum atau untuk berkinerja dalam kondisi apa pun dan secara konsisten menunjukkan kinerja unggul dalam situasi yang dituntutnya. Kesimpulan ini sejalan dengan pandangan Solman (1990: 77), Solman mengatakan kemampuan dasar adalah kemampuan umum atau untuk situasi-kondisi menggunakan kemampuan fisik, selektif, belajar, dan memulainya dalam berunding serta menajagi prestasi yang konsisten dalam berbagai situasi, kondisi dan peraturan belajar, atau, membaca, dan lain-lain.

2. Faktor umum

a. Minat

Pras **pelaku dalam** mencapai **proses** memiliki signifikansi yang besar. Selanjutnya, akan dituliskan mengenai **aspek, standar, dan persyaratan yang dimiliki oleh seorang guru, serta tabel hipotesis. Dalam konteks** **proses** **proses**, **pelatih merupakan bagian dari faktor eksternal yang memiliki peran besar dalam membina dan mengembangkan aset siswa dengan tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan proses dapat dicapai secara maksimal ketika seorang pelatih menerapkan strategi **teknik dan strategi pembelajaran yang inovatif dengan** efektif.**

B. **Siswa dan proses**

Siswa dan **proses** juga termasuk dalam **faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi** **siswa. Keberhasilan ini memiliki signifikansi karena memiliki** **berbagai aspek faktor yang berperan dalam** **meningkatkan kualitas dan kuantitas aset siswa serta** **selanjutnya** **selanjutnya**. **Andi dalam (Kharok et al., 2022)** **menjelaskan bahwa siswa adalah segala objek atau** **faktor yang dapat dimanfaatkan sebagai aset untuk** **tercapainya suatu tujuan atau tujuan.**

C. **Operasional**

Faktor operasional (metode) adalah dalam **(Mulyana, 2019)** **operasional adalah hasil kerja yang akan**

individu yang sudah ada untuk bekerja dengan tujuan bersama. Lebih lanjut, organisasi dapat dijelaskan sebagai **suatu perantara sosial yang berorientasi dan terkoordinasi dari aktivitas orang yang berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan spesifik.**

4. Lingkungan

Menurut Prahalad dalam (Robbins, 2019), faktor lingkungan yang membatasi kinerja yang baik adalah:

1. Keluarga, khususnya orang tua

Kelahiran kembali yang terjadi sering terjadi dan memunculkan pola seperti orang yang di lingkungan keluarga. Suatu keluarga yang menyempatkan diri melakukan latihan kardiologi, ataupun melakukan aktivitas lainnya yang akan memengaruhi status program latihan yang dilakukan. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan kinerja di lingkungan. Sebagai contoh, keluarga tidak akan menyempatkan diri untuk melakukan latihan kardiologi.

2. Pembinaan dan pelatihan

Pelatihan pribadi dan pembinaan diri sendiri melibatkan penyempatan gaya hidup, misalnya dengan mengurangi waktu tidur secara teratur. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan kinerja yang akan dilakukan.

dan kemampuan di atas dapat dipertahankan selama pencapaian energi yang optimal dipertahankan. Hal ini dapat dicapai jika faktor internal dan faktor eksternal tidak sesuai meliputi kondisi lingkungan, suhu tubuh, tingkat energi tubuh, proses tubuh, dan keadaan psikologis, moral, keprofesional, dan kemampuan gerak. Sedangkan faktor eksternal meliputi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan, kondisi cuaca, dan lain-lain. Kecondongan menyangkut proses penting dalam aktivitas olahraga karena tidak terlihat dalam aktivitas olahraga manusia. Oleh karena itu, disarankan bahwa jika kamu memiliki kecondongan yang negatif sebaiknya menanggapi masalah tersebut yang optimal.

Untuk itu hal ini relevan dengan proses pembinaan energi, dan faktor-faktor seperti tujuan pembinaan yang jelas, penyediaan program pelatihan yang berorientasi: mudah dan menarik yang tepat, serta evaluasi yang dapat mengukur ketercapaian proses pembinaan juga harus diperhatikan. Untuk mencapai hasil terbaik yang optimal, prestasi harus diwujudkan melalui program latihan yang terprogram dan tepat sasaran. Pendekatan ini melibatkan serangkaian kegiatan langkah demi langkah yang dilakukan sepanjang waktu berdasarkan konsep periodisasi dan penerapan prinsip-prinsip pelatihan secara sistematis di lapangan.

Suatu langkah utama untuk meningkatkan prestasi yaitu dengan memberikan perhatian pada pembinaan sehingga sejak awal, awal yang dilatih sebagai suatu cara. Pada fase ini, merupakan waktu yang optimal untuk meningkatkan daya ketahanan, keseimbangan, ketahanan, keterampilan, stabilitas, dan meningkatkan semangat, penguatan

Klubraga renang (asal la Indonesia pada awal tahun Kedua Belas). Organisasi Bandung Zwembond (Pusatnya di Bandung) didirikan di Kota Bandung. Setiap waktu, kota-kota besar lainnya mendirikan dan mengembangkan klub-klubnya seperti klub renang renang di tempat lokal. Pada tanggal 20 Maret 1951, renang Indonesia secara resmi didirikan di bawah pimpinan Zwembond Pak Indonesia (ZPI), dan pada tanggal 21 Maret 1951, diumumkan Persatuan Renang Seluruh Indonesia yang kemudian disingkat PRSI.

Pada tahun 1959, nama Persatuan Renang Pak Indonesia (PRSI) diganti menjadi Klub Pak Indonesia (KPI). Kemudian, di awal tahun pertengahan, dengan dua puluh organisasi olahraga dengan dukungan yang besar, PRSI telah menjadi anggota dari liga olahraga atau Persatuan Olahraga Seluruh Indonesia. Setiap berikutnya waktu, renang menjadi base dan lahir klub renang.

Klub sepakbola adalah dapat menyatakan salah satu penyelenggaraan pertemuan pribadi dalam proses pertemuan pribadi klub sendiri yang penting yaitu secara langsung melibatkan pertemuan pribadi atau adalah bentuk proses adalah olahraga renang pribadi di Kota Kediri berkembang sebagai klub. Setiap berkembangnya prestasi olahraga renang di Kota Kediri berkembang pula klub-klub olahraga pribadi renang. Salah satunya adalah klub renang Diagon West Yulia. Klub ini berdiri sejak tahun 2017. Klub ini merupakan salah satu klub renang yang ada di Kota Kediri dan telah lama berdiri di Kota Kediri. Atlet yang bergabung dalam klub ini mampu meraih prestasi di tingkat Kota Kediri maupun tingkat

Prinsip dan Nilai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa nilai kejuruan yang telah dikaji oleh ahli yang terdapat dalam Al-Qur'an, Wira Yuda, Kemman terakhir yang dikaji oleh Al-Qur'an, Wira Yuda adalah Pahlawan, Keberanian, dan Timor sebagai pahlawan I mendaki puncak dan 2 tidak pernah. Namun, hal tersebut belum menjadi pahlawan karena lebih banyak nilai keahliannya (vokasi).

1). Pemilihan Kelemba

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya untuk dijadikan rujukan serta menguraikan kajian dan geografi yang akan dipelajari digunakan dalam penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan.

1. Penelitian (Sitorin et al., 2022) dengan judul "Tinjauan Ekonomi Perikanan Perikanan (Makassar, Sulawesi Selatan) Di PMAI Kabupaten Selayut" yang penelitian yang peneliti hasil analisis menunjukkan bahwa (1) program budidaya secara komersial dilakukan untuk menghasilkan ikan yang berkualitas. Ada tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional (2) Apis memiliki: Ada kemampuan besar dalam perancang memiliki sekitar manajemen usaha, nilai memiliki (potensi berproduksi), ada nilai memiliki harga, namun kurang minat dan kurang perhatian dan Marketing (literatur) adalah ada, namun memerlukan penelitian dan penangkapan, tidak ada transparansi dalam produksi, dan

tidak ada rencana untuk dan dilaksanakan penelitian (pembelian peralatan kantor, anggaran, bahan, bahan).

2. Penelitian (Dewi et al., 2019) dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Program di Klub Swimming Club dan Cabang Swimming Club". Hasil analisis persentase antara dengan prestasi Klub Racing Elita diperoleh persentase latihan renang "baik" sebesar 26,39%, dan persentase latihan renang prestasi Klub Racing Chakra "baik" sebesar 25,00%. Kegiatan (dan oleh karena itu hasil berdasarkan kriteria per: Pelatih renang Klub Racing Elita berkisar lebih baik daripada pelatih renang Klub Racing Chakra.

3. Penelitian (Liana, 2023) dengan judul "Evaluasi Program Pendidikan Aquatik Di Klubmanus Selatan". Hasil dari penelitian diperoleh bahwa 1) evaluasi kinerja klub, 2) fungsi program pembinaan, 3) evaluasi aspek renang, 4) aspek prestasi pembinaan, 5) evaluasi peran klub, 6) aspek sarana klub, yang meliputi 4) evaluasi jadwal, klub renang yang masih perlu ditingkatkan pesembanya.

4. Penelitian (Fidriah & Sugiyo, 2013) dengan judul "Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Sragen, TCS, Bantul, Pati, Demas, Sragen Di Provinsi Jawa Tengah" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi program pembinaan meliputi renang pada Klub Renang Tirta Sragen, TCS, Bantul Pati, Demas dan Sragen.



METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Creswell dalam (Sugiono, 2014) mendefinisikan bahwa proses penelitian adalah berurusan masalah yang akan dipelajari dan dipecahkan. Menurutya, masalah penelitian dapat timbul dari pengetahuan pribadi, pengetahuan orang lain, dan masalah dari jurnal lain. Hal ini masalah ini akan menyoroti penelitian metode penelitian yang akan digunakan.

Penelitian yang digunakan dalam ini adalah penelitian etnografi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian etnografi adalah suatu proses yang dilakukan untuk menjabarkan kehidupan dengan memperhatikan unsur-unsur sosial dan kultural dan cara berpikir, sambil juga memperoleh proses dan nilai yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian dalam (D. & Tere, 2015) mengungkapkan bahwa etnografi adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk menjabarkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu budaya tertentu.

Penelitian etnografi adalah pengumpulan data sistematis yang dirancang untuk memahami perilaku, bahasa, kebiasaan, dan tradisi. Data penelitian kualitatif, jenis informasi yang dikumpulkan melalui data dan metode inferensi yang digunakan untuk menggambarkan suatu program diartikan dalam bentuk deskriptif untuk memahami orang lain memahami program yang diselenggarakan.

Penelitian evaluasi adalah upaya pengumpulan data sekunder yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan, menguji teori, **penemuan** yang didasarkan di atas.

Berbagai instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, seperti wawancara, observasi langsung, kuesioner, melakukan wawancara, penyajian kuisioner, memonitoring kegiatan siswa, dan lain-lain. Data yang terkumpul dari Penetapan evaluasi dengan prosedur kualitatif seringkali diperlukan pada proyek penelitian. Hal ini untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang mungkin ada.

B. Keahlian Peneliti

Pada penelitian ini peneliti tidak hanya bertugas sebagai peneliti yang berperan sebagai pengumpul data, analisis data dan penemuan penelitian, tetapi juga berperan sebagai pengumpul laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti dengan keahlian berperan sebagai instrumen pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen kontrol penelitian. Hal peneliti juga menggunakan prosedur ini, tergantung pada peneliti itu sendiri yang bertanggung jawab instrumen kunci dan instrumen utama. **Instrumen penelitian** kualitatif merupakan data untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dengan peneliti dalam penelitian **ya adalah** sebagai pengumpul partisipan, dimana peneliti masuk ke dalam topik penelitian dan secara terbuka mengungkapkan identitasnya sebagai peneliti.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti melakukan kegiatan diantaranya:

- a. Menyiapkan proposal penelitian atau proposal penelitian.
- b. Perencanaan dan pendirian surat izin penelitian.
- c. Observasi lingkungan kelas dengan melakukan koordinasi dengan pihak kelas.
- d. Melakukan koordinasi dengan kepala kelas untuk persiapan penelitian.
- e. Pengumpulan data penelitian ke kelas.
- f. Pembuatan instrumen penelitian.
- g. Validasi instrumen penelitian ke validator ahli.
- h. Melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan kerangka dengan pihak kepala kelas. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pihak ahli, kepala, dan wali siswa.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti akan melakukan kegiatan diantaranya:

1. Mengumpulkan hasil data wawancara
2. Mengumpulkan hasil data wawancara

3. Menyusun hasil laporan penelitian.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu, lokasi rumah tempat lahir Ibu Dengul Wati Yulita yaitu Kampung Kemang Dagit Di yang terletak di Kecamatan Mojorito, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64714

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada

Bulan : Agustus

Tanggal : 04 November 2022

Waktu : 12:00 - Selesai

E. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari objek penelitian yang terlibat dari hasil kegiatan wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini terdapat dokumentasi/dokumentasi yang mendukung terjalannya penelitian ini seperti dokumentasi penelitian, hasil rekaman wawancara, serta trial and error yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar dalam Klub Dengan Wira Yudha, yaitu pembina, pelatih, wali kelas, dan wali kelas Dengan Wira Yudha.

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi awal sering disebut pengamatan, dapat didefinisikan sebagai tindakan menurut suatu metode yaitu yang melihat pada objek penelitian. Pendekatan pengamatan ini melibatkan metode observasi partisipatif, di mana peneliti ikut serta langsung dalam aktivitas sosial-humane yang menjadi subjek pengamatan yang menjadi sumber data penelitian. Dalam konteks observasi langsung ini, peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengamat pasif, melainkan juga terlibat secara aktif dalam kegiatan sehari-hari yang diobservasi dan dijadikan sumber data. Pendekatan observasi langsung digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang optimal mengenai pelaksanaan pembinaan di Klub Dengan Wira Yudha.

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai percakapan yang memiliki tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu peneliti dan informan yang mengaitkan permasalahan dan yang direalisasikan secara terencana yang memuatkan jawaban dan pertanyaan terdapat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana wawancara merupakan wawancara terstruktur

penelitian dan penyempurnaan yang akan dilakukan untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi yang telah dilaksanakan sesuai cara. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bertahap di mana beberapa pertanyaan telah disusun sebelumnya dan akan ditanyakan kepada informan. Penelitian ini bertujuan agar wawancara memiliki nilai yang jelas dan bebas pada aspek yang ditanyakan, serta menghasilkan jawaban yang lebih jelas. Selain itu, teknik wawancara juga berfungsi sebagai panduan umum dan dapat digunakan oleh peneliti berdasarkan pertanyaan yang minimal selama proses wawancara. Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terencana, sistematis dalam arti, proses jelas, pemenuhan target, dan manajemen logistiknya di dalam ilmu yang Diingat Wira Yulia Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi untuk melengkap pengumpulan dan dan pemastian laporan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai bahan awal sumber data yang berupa foto, bahan tulisan, atau rekaman audio yang dilakukan secara dan sistematis.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yang menggunakan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan

gabungan. Dalam hal ini, penulis dapat dan sudah menggunakan kata-kata yang terdapat dalam judul-judul tersebut untuk menjelaskan data dan kerangka. Setelah data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah wawancara, wawancara, semikonstruktif wawancara, dan artikel wawancara wawancara tersebut. Adapun data yang Miles / dan Huberman dalam (Kjati, 2010), Miles dan Huberman (1994) yang

1. Proses awal dari data dapat dilakukan sebagai langkah-langkah yang mencakup pemilihan, penemuan, penguatan, perluasan, perluasan, pengujian, pengujian, dan analisis data. Data yang berasal dari catatan lapangan, catatan dan prosedur yang telah pengumpulan data, melibatkan perubahan struktur, kompleksitas, perubahan tema, penelitian, tema, dan langkah-langkah lainnya. Tujuan dari data adalah menghasilkan data dan informasi yang tidak relevan, kemudian dan kemudian dengan bentuk awal kemudian kemudian.
2. Penyajian data menurut judul penelitian deskriptif dari sejumlah informasi yang terorganisir, memberikan kemampuan untuk melakukan penelitian. Keunggulan dari pengujian adalah. Dalam konteks penelitian data kualitatif, informasi dianggap sebagai bentuk data yang tidak terorganisir atau data yang terorganisir dan sudah terorganisir, yang memungkinkan informasi yang terorganisir.

2. **Praktik ketangkasan dan keaktifan** merupakan unsur yang dalam penelitian kualitatif/field research, ketangkasan diambil dari aspek untuk menyajikan maknanya dan ketertarikan yang ditangkap oleh pembaca tentang penelitian tersebut berlangsung. Makna yang diberikan dan data harus tetap dalam hal ketertarikan, kesukaan, dan keteguhannya. Penulis harus menyajikan fakta dalam bentuk makna, pendekatan untuk kasus dipelajari, artinya melalui dan penelitian yang yang terlihat langsung. **Key Informants** (KI) bukan dan penelitian untuk wawancara tidak pandang peneliti sendiri (Suharsimi, 2010).

1. Pengisian **Kebiasaan** Tersebut

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi **Triangulasi** merupakan pendekatan untuk meneliti **kebiasaan** tersebut dengan menggunakan beberapa sumber data, metode, atau perspektif yang berbeda. Triangulasi dapat digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan, karena menggabungkan salah pandang yang berbeda dapat **memberikan** gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan **triangulasi sumber data**. Triangulasi ini menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk memperoleh informasi tentang topik penelitian. **Dalam** penelitian ini data ditunjukkan dari wawancara dengan peneliti, ahli, dan analisis dokumen dari catatan kefarmasian dan prosedur sebelumnya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Klub Dagang Wira Yodha merupakan salah satu klub trading online yang ada di Kota Kediri, Kota Kediri adalah di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara geografis, Kediri terletak pada koordinat sekitar 7°30' Lintang Selatan dan 112°40' Bujur Timur. Kota ini merupakan salah satu kota penting di Jawa Timur dan terletak di tengah-tengah pulau Jawa. Kediri berada sekitar 180 kilometer sebelah selatan Surabaya, dan juga Provinsi Jawa Timur. Kediri adalah salah satu kota yang cukup berkembang di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini memiliki sejarah yang signifikan dan berfungsi sebagai pusat ekonomi, budaya, dan administratif di wilayah tersebut.

Klub ini berada dibawah naungan Bina 18 Widyadik Wira Kediri, Bina 18 Wira Yodha salah satu Bina 18 Wira (Pasukan Dua) adalah di bawah Komando Kadus Wilkayasa yang bertanggung jawab dalam memajukan bisnis bisnis milenial melalui dengan pendanaan dan kerjasama di wilayah yang mereka tuju. Bina 18 Wira Yodha bermarkas di Jalan Lingkar Muhammadiyah, 18 Sukorejo, Mojorejo, Gunung Klok, Kediri, Jawa Timur. Disana sudah ada sekaligus menjadi tempat latihan dan camp dari Klub Dagang Wira Yodha.

2. Hasil Wawancara

a. *Planning (Perencanaan)*

Dalam proses perencanaan klub resmi Dragon Wira Yudha memuat kegiatan selanjutnya yaitu dalam bentuk tulisan yang tertera dalam anggaran dan ada anggaran formal hingga klub. Klub Dragon Wira Yudha memiliki dokumen yang diberikan pada seluruh anggota yaitu, berpinis, berprestasi, dan bertanggung jawab. Hal lainnya ialah tujuan dan berdirinya Klub Dragon Wira Yudha ialah memaksimalkan kemampuan intelektual sebagai proses, perancangan, sehingga perancangan merupakan kebutuhan pokok dalam membangun era-era dalam mencapai prestasi.

Klub Dragon Wira Yudha senantiasa berambisi untuk mencapai tujuan secara optimal dan maksimal untuk dapat mewujudkan diri dan nama baik klub. Serta mampu bertanggung jawab dalam berprestasi sebagai sportis. Maka itulah wujud dari klub Dragon Wira Yudha dalam berprestasi dan berprestasi.

b. *Organizing (Pengorganisasian)*

c. *Perencanaan adalah proses* merancang struktur formal untuk mengorganisasikan sumber-sumber, dan merancang tugas dan pelaksanaan di antara anggota organisasi sehingga

tujuan, kegiatan, hasil, dampak serta biaya (Dyala, 2022).

Proses pengorganisasian dalam kitab *Daqwa Wau Yutha* sudah terdapat dengan baik dan sesuai dengan struktur yang sudah dalam organisasi atau dan mengenai *kitab daqwa* kitab. Dalam hal pengorganisasian kitab ini sudah terdapat secara lengkap jabatan yang telah diberikan.

d. *Accounting (Pembukuan)*

Salah tujuan perencanaan dan pengorganisasian telah dilakukan, maka langkah berikutnya adalah sebagai pembukuan. Pada kitab ini terjadi proses pembukuan dengan cara mencatat yang telah perencanaan dan terencana dengan membedakan sumber (organisasi) yang telah diberikan dan terhitungnya tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab.

Dalam kitab ini kitab *Daqwa Wau Yutha* memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak-pihak yang telah memiliki dalam organisasi. Sehingga pada kitab ini pengorganisasian pembukuan tugas pada bidang pembukuan. Hal ini dilakukan agar apa yang telah dilakukan dapat berjalan secara efektif berjalan.

e. *Controlling (Pengawasan)*

Talapat ini merupakan proses kegiatan yang berwujud untuk memelihara tradisi kegiatan yang berwujud dapat berjalan dengan sesuai rencana. Dalam (Amalia dkk., 2022) diungkapkan bahwa pengujian adalah suatu kegiatan untuk mengetahui apakah kegiatan yang direncanakan di lapangan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam rencana serta dapat diorganisir.

Dalam klub Drama Wira Yachtu proses ini berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Setiap pengujian film untuk mengetahui kinerja pada masing-masing bidang. Selanjut untuk pengujian proses latihan, penelitian akan dilakukan langsung oleh peneliti yang bertugas dilalmnya.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu cara yang digunakan yang bertujuan untuk menilai suatu proses, efisiensi dan efektivitas implementasi suatu rencana, dengan mengukur hasilnya secara obyektif dengan menggunakan kriteria yang dapat diukur oleh berbagai pihak baik yang melakukan maupun yang tidak melakukan perencanaan tersebut.

Dalam klub kegiatan kepengurusan klub Drama Wira Yachtu tahapan ini dilaksanakan dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku dan telah ditetapkan bersama.

Evaluasi dalam proses pelaksanaan tersebut dianggap
tinggung oleh ketua klub.

Selanjutnya, proses evaluasi pertemuan tersebut
tidak dilakukan mengingat tidak adanya rencana yang
tertentu. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan program
tersebut akan saja dilaksanakan yang terdapat didalamnya dan
dilakukan pertemuan dengan menambahkan kelas fitness
untuk menunjang hal tersebut.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Sejarah

Dragón Wiro Yudha merupakan klub yang berdiri pada tanggal
29 Agustus 2017. Klub ini berada dalam ranjang Dragón 16
Wibonjati Kota Kediri. Dragón Wiro Yudha merupakan salah satu
klub renang resmi yang berada di Kota Kediri dan telah diakui oleh
PNSI baik di Kota maupun Provinsi. Klub ini memiliki sarana
keanggotaan yang jelas, mulai dari pendaftaran, kelas, pembinaan, dan
lain sebagainya. Awal mula klub ini berdiri, sebagai klub ini berhadiah
terletak di kolam KANTEL yang terletak di Bandar Kumpul Kota Kediri.

Sebelum kolam renang dragón berdiri tepatnya pada tahun 2016,
tempat latihan klub berpindah sepenuhnya di kolam renang Dragón,
Lalu, beberapa masyarakat kolam renang dragón sebagai camp ground
klub renang Dragón Wiro Yudha.

Dragón Wiro Yudha memiliki atlet sebanyak 50 orang atlet,
mulai dari anak-anak dan remaja hingga para SMA. Atlet yang

tersebut dalam kitab Undang-Undang tersebut, mengingat
 cara yang dilaksanakan oleh RUSF di tingkat Kota dan Provinsi.
 Anggota dalam kitab ini dibagi menjadi 3 kelas, yaitu: 1) Kelas
 Pertama; 2) Kelas Pra-Profesional; 3) Kelas Profesional.

b. Manajemen Keperawatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat
 rencana Keperawatan yang akan di dalam kitab Undang-Undang
 Yudit. Terdiri dalam tabel berikut ini.

No.	Jabatan	Nama
1.	Penelitian	Komisi dan Komisi, M. Rizki, U. W. W. Yudha
2.	Penelitian	Komisi M. Rizki, U. W. W. Yudha
3.	Penelitian	Keputusan M. Rizki, U. W. W. Yudha
4.	Penelitian	H. Nurulita, Hasan, SH
5.	Ketua	Yudi Anand
6.	Sejarah	Nur Adhik Dary, I. Rizki
7.	Desain	Yudi Anand S.E
8.	Kepala Pusat	Muhammad Yudianto Rizki, M.Pd
9.	Peneliti Profesional	Muhammad Yudianto Rizki, M.Pd
10.	Peneliti Profesional	Eva Septiana (Arson)
11.	Peneliti Profesional	Arif Mubandita
12.	Peneliti Profesional	Arif Mubandita Prayati
13.	Peneliti Profesional	Dina RanaDina
14.	Peneliti Profesional	Yusuf Rana Agung Prayati
15.	Peneliti Profesional	Rana WiraDina

Tabel 4.3. Gambar Lapangan dan Klub Dragon Wira Yulia

c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Klub Dragon Wira Yulia sarana dan prasarana yang diberikan oleh klub seperti ini cukup memadai, sangat lengkap, sesuai dengan kebutuhan atlet. Sarana yang diberikan oleh Klub Dragon Wira Yulia adalah kolam renang dengan lebar 25 meter, panjang 50 meter, dan kedalaman 1,5 - 2 meter. Dengan kondisi kolam yang bersih dan air yang jernih. Kondisi kolam yang digunakan untuk latihan juga sudah sangat memadai. Dengan ketersediaan air yang setiap harinya disediakan. Di dalam lingkungan kolam juga terdapat dua kamar mandi untuk pemakai kolam renang (laki-laki). Yang setiap di dalamnya terdapat toilet, tempat duduk, dan lain-lain.

Klub juga menyediakan jasa shock yang berfungsi untuk membersihkan kolam, interval, dan alat pem. Klub juga memiliki kolam solar yang digunakan untuk kesehatan kolam, agar ketika mengkilap kolam renang yang ada. Setiap tahun Klub Dragon Wira Yulia juga memiliki program yang digunakan untuk mengurangi jumlah bakteri, dan juga pula ada. Para Klub Dragon Wira Yulia juga memiliki dua kamar toilet, kamar mandi yang terdapat dalam kawasan Kompleks Kompleks Dragon Wira Yulia yaitu seperti, dipertemukannya, rumah di area lapangan, serta dalam toilet yang terdapat juga di dalam kawasan

prestasi. Namun hal ini tidak menjadi penghalang dalam proses belajar mengajar bagi anak petani untuk belajar teknik dasar dalam berenang.

Berdasarkan wawancara dari Pak Yama, salah seorang Wira Yama memiliki petani yang berumur. Dari petani petani sampai petani petani yaitu Rana, Yosep, Hrisi, Dama, Pak Awi, Pak Anon, dan Pak Yama.

Sehingga dari **sebagai peternak ternak** dapat **diperkirakan jumlah** sebenarnya petani yang memiliki rumah sebagai peternak ternak ada 2 peternak yaitu Pak Anon, Pak Awi, dan Pak Yama. Meskipun terdapat 4 peternak yang belum memiliki rumah dalam wilayah renang, peternak-peternak tersebut tinggal tetap saja di dalam berenang. Sehingga, anak-anak yang berada di dalam renang kelas peternak renang dengan cepat dan tepat dalam belajar berenang.

e. Program dan Sistem Latihan

Program dan sistem pelatihan juga diberikan kepada atlet selama proses pengembangan karirnya. Saat membuat program pelatihan, kami selalu memperhatikan aspek-aspek untuk petani dan berenang untuk mencapai karirnya yang tinggi dan memiliki prestasi perkembangan atlet yang baik dalam hal ini, yaitu Pak Yama sudah kepada Peternak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif program yang diberikan sebelumnya. Dan untuk

mempunyai kemampuan kritik yang harus dipertahankan dalam pemberian program serta sistem latihan yang diberikan.

Untuk sistem latihan pada klub Dragon Wira Yudha meliputi setiap kelas dengan kemampuan setiap anak. Dalam klub ini terdapat tiga kelas, yaitu 1) Kelas Pemula, 2) Kelas Era Perintis, 3) Kelas Peraih. Dengan adanya perbedaan kelas ini semoga terdapat pula perbedaan program latihan yang diberikan sesuai dengan pembagian kelas untuk seluruh atlet tidak terdapat jadwal latihan yang berbeda pula. Jadwal latihan Klub Dragon Wira Yudha pada hari Senin – Sabtu. Untuk kelas pemula latihan pada pukul 15.30 – 17.30 WIB. Lalu dilanjutkan dengan kelas Perintis dan Peraih pada pukul 17.30 – 19.30 WIB.

Klub Dragon Wira Yudha memberikan program dan sistem latihan yang sesuai dengan kemampuan anak tersebut. Dengan program dan sistem latihan yang diberikan setiap kelas akan berbeda setiap anak berbeda. Pada hal ini klub mempunyai program latihan setiap tiga bulan sekali dalam setahun. Untuk melihat perkembangan persiapan program biasanya klub mengikuti event berbeda pada bulan tersebut.

Persiapan pada program latihan pada saat akan mengikuti event juga berbeda dengan program latihan biasanya. Dalam hal ini Pak. Anon mengatakan bahwa terdapat perubahan program latihan yang sering berat pada saat akan mengikuti event namun hal itu tak selangsiang lama. Tiga hari sebelum mengikuti event program

lulusan yang ditunjuk lebih belakangan lagi. Lalu, setelah mengikuti event program tersebut berhasil seperti biasanya.

Namun, jika tidak ada even dalam jangka waktu tersebut maka kita mengadakan even trial di salah satu Halal Day juga dilakukan untuk melihat perkembangan proses belajar yang telah ditempuh, apakah bermanfaat atau masih perlu diperbaiki.

E. Prestasi Klub

Selain pembinaan prestasi melalui pembinaan program pada saat latihan maka, saanya memotivasi prestasi melalui even even yang diadakan oleh panitia atau pengurus PRSI. Dalam hal ini biasanya ada event mengikuti klub dan ada nomor perlombaan.

Salah satu klub tahun 2021 adalah Kepala Jalan Open, Waditra Cup Surabaya klub Dugan Wira Yulia untuk pernah juara untuk mengikuti even tersebut. Even lokal yang ada di Kota Kediri pun sudah kali-kali ini mengikutinya. Dalam jangka waktu satu tahun ini klub Dugan Wira Yulia sudah banyak sekali mengikuti even-even yang diadakan oleh PRSI, baik even dilahan kota maupun luar kota.

Pada even Poplar Kemiri klub Dugan Wira Yulia mendapat juara kedua dalam. Namun, belum berhasil meraih medali. Berdasarkan pengamatan dari Pak Yulian selaku Kepala Pelatih dari klub Dugan Wira Yulia prestasi atletik yang diraih oleh klub berada pada even Pakulihemur Jawa Timur dengan perolehan medali satu perak dan dua perunggu.

g. Sumber Dana

Dalam hal ini Klub Dragon Wis Yudu memiliki manajemen yang baik. Dimana lembaga yang SMP yang sudah dibayarkan setiap bulannya. Akibat dana yang dibayarkan itu berkembang yang semakin banyak untuk memberikan hak-hak kepada pelatih yang bertugas di setiap klub. Kita untuk membantu juga akan memberikan sebuah kelas klub mengantar even yang terletak di luar kota. Terkadang sebuah yang diberikan berupa, IRM, transportasi, konsumsi, dan pengalangan.

h. Hambatan/Kendala Yang Ada Di Klub

Dalam pelaksanaan dengan Bu Yuli selaku Ketua Klub yang bertugas menjadi owner mempunyai sebuah kendala yang terdapat dalam Klub Dragon Wis Yudu berasal dari wali murid yang kurang memahami proses pendaftaran, prestasi atlet, Memberi anak-anak mendapat hadiah sangat mahal tidak bisa cukup untuk saja. Tetapi juga di lakukan kegiatan lain selain renang. Sehingga dalam hal ini kendala beberapa anak yang proses pendaftarannya terhambat. Menurut Bu Yuli hal tersebut yang menjadi sebuah kendala dalam proses pendaftaran atlet serta proses kemajuan klub.

Pak Anon, menambahkan bahwa kendala dalam Klub Dragon Wis Yudu adalah ketika pada alat atlet yang kurang terdapat dalam menunjang waktu kurang disiplin waktu. Bagi Pak

Yusuf terdapat dan dilupakan. Yang pertama, keliru hal-hal yang ada di Kita Kediri. Dimana Pak Yusuf sendiri bukan itu orang Kediri. Karena setiap karakter dari alat itu berbeda, beda. Mula-mula itu persiapan. Yang kedua, persiapan adalah pada perubahan mesin. Pada saat mesin begini banyak sekali gangguan dari hewan-hewan yang datang pada mesin itu. Pada saat terjadi pemrosesan diusahakan hewan – hewan tersebut masuk ke dalam kadal. Sedangkan hal-hal yang masuk ke dalam Wira Yudha seperti hampir sama dengan apa yang dilakukan Pak Anom. Hanya jadwal yang sedikit setiap alat berbeda dan semakin lama itu jadi kaulah utama dari alat itu.

4. Dampak Untuk Klub

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa dampak untuk keberlangsungan proses pemeliharaan klub. Di Yudi menyimpulkan, yaitu merupakan alat-alat yang digunakan dalam Klub Dengan Wira Yudha dilain mereka proses. Hal-hal yang melalui proses yang sudah diolah tersebut akan dapat meningkatkan efisiensi yang diinginkan, memperlakukan untuk mencari pekerjaan. Menjadikan alat – alat sesuai dengan apa yang diinginkan. Seperti menjadi alat nasional, bahkan menjadi alat internasional.

Pak Anom selaku pelatih pribadi menambahkan bahwa dampak untuk Klub Dengan Wira Yudha untuk kedepannya semakin

berprestasi. Tidak mudah untuk berprestasi apabila berprestasi di Kota Kediri. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Pak Yassar yaitu, Dengan semakin berkembang baik dalam sektor ekonomi maupun sosial, Semakin erat tali persaudaraan dalam anggota Klub Dragon Wiro Yudha.

C. Integritas dan Perilaku

1. Manajemen Klub Dragon Wiro Yudha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka Klub Dragon Wiro Yudha merupakan klub yang memiliki manajemen yang baik. Seperti halnya perguruan tinggi manajemen, sudah tentu suatu proses yang dilakukannya meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan, serta penilaian.

Klub Dragon Wiro Yudha juga memiliki visi dan misi dilakukannya menjalankan proses manajemen tersebut. Dalam hal perencanaan Klub ini sudah melakukannya dengan sangat baik dan sesuai baik hingga ke tahap pelaksanaan.

Dalam proses penentuan Klub Dragon Wiro Yudha juga memiliki nilai yang jelas. Dimana dari tersebut dragon, dan semua data tersebut digunakan.

2. Struktur Organisasi/Manajemen Klub Dragon Wiro Yudha

Struktur organisasi yang terdapat dalam Klub Dragon Wiro Yudha sudah terstruktur dengan baik. Terdapat pengurus, ketua, kepala pelayanan, sekretaris, bendahara, dan anggota dalam organisasi lainnya. Setiap pengurus sudah memiliki tugasnya masing-masing. Para

Setiap program akan dilaksanakan tiap minggu Sabtu dengan tujuan yang bisa meningkatkan klub Dalam hal ini klub bertujuan untuk meningkatkan dalam setiap melakukan diskusi bersama.

3. Saran dan Peningkatan Klub Deagen Wira Yulia

Saran dan peningkatan yang diberikan oleh klub adalah persiapan lebih awal dimulai yang ada. Klub memberikan semua berupa video yang sesuai dengan masalah. Selain itu klub juga memberikan program berupa presentasi yang berguna bagi proses pertumbuhan klub.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Relevansi penggunaan data data (informasi) terkait dengan manajemen Klub Dragon Wira Yudha hasil penelitian dan pembahasan dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Klub Dragon Wira Yudha memiliki struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan struktur manajemen organisasi. Terdapat pengurus, ketua, kepala pelatih, sekretaris, bendahara, dan lain sebagainya.
2. Keprajabatan dalam Klub Dragon Wira Yudha terjadi bergantian keprajabatan selama 4 tahun sekali. Berurusan dengan masyarakat melalui website dan grup whatsapp dan ada anggaran bulanan hingga 1 juta.
3. Sarana dan prasarana yang diberikan oleh klub untuk atlet adalah seperti: sesuai standar. Selain menyediakan kolam yang sesuai dengan fasilitas yang baik dengan penunjang lainnya seperti persediaan alat olahraga.
4. Kualitas pelatih yang dimiliki oleh Klub Dragon Wira Yudha merupakan pelatih yang memiliki keahlian khusus. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelatih yang berkompeter di bidangnya serta memiliki lisensi.
5. Program dan sistem latihan yang diberikan oleh Klub Dragon Wira Yudha dilaksanakan dengan serangkaian latihan tersebut. Program program dilakukan setiap dua bulan sekali. Setiap membuat program

ketika baru, sedang, telah melakukan dalam bentuk suatu sumber program yang baru.

6. Desain klub yang telah dibuat oleh Dugan Wira Yudha adalah kejuruan di tingkat kota, distrik, bahkan hingga nasional. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa klub mendukung secara penuh proses pertumbuhan pusat hingga proses mencapai prestasi atlet.

7. Suatu dana yang diperoleh oleh klub Dugan Wira Yudha berasal dari hasil SPJ atlet yang dibayar setiap bulannya. Dana yang diperoleh tersebut digunakan untuk memberikan honor kepada pelatih serta digunakan untuk menfungsikan timnas atau sebagai gaji saat mengikuti turnamen diluar kota.

8. Kendala yang dihadapi klub Dugan Wira Yudha merupakan suatu kendala yang cukup sering terjadi ditahapan klub. Kendalanya yaitu kurangnya gaji atlet yang cukup sulit dalam manajemen waktu serta beberapa wali atlet yang kurang mendukung proses pembinaan prestasi atlet.

9. Harapan untuk klub Dugan Wira Yudha kedepannya adalah mampu menerima atlet dalam prestasi prestasi baik di tingkat distrik, nasional, bahkan hingga tingkat internasional.

12. Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa klub Dugan Wira Yudha sebagai klub yang

1. (Klub) Dugan Wira

Praktis ini merupakan deskripsi mengenai manajemen yang meliputi dalam sebuah klub sepak bola. Penelitian ini memaparkan informasi terkait struktur organisasi dalam klub Dragon Wisu Yudha, Struktur yang telah dibentuk berdasarkan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi sebelumnya.

2. Implikasi Praktek

Dalam implikasi secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bagai pedoman, pedoman dapat jadi akan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembinaan pribadi anak ketidapannya.

C. Saran

Dari segi saran dan implikasi penelitian diatas, serta peneliti memiliki beberapa saran dan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau bahan acuan perbaikan anak ketidapannya, yaitu:

1. Bagi peneliti

Selanjutnya, dilakukan penelitian kembali terkait secara dan prosedur yang telah disebutkan. Pertama, perencanaan terkait dengan secara dan prosedur. Melakukan diskusi dengan pengurus, pelatih, serta wali anak terkait dengan bantuan-bantuan yang terdapat dalam klub. Hal ini dapat dilakukan guna penunjangannya atau bahkan mengorganisir bantuan yang didapat oleh klub Dragon Wisu Yudha. Serta dapat memperbaiki dan kelengkapan di klubnya.

2. Bagi peneliti

Sebelumnya dilakukan pembauran semua peneliti. Agar wali adat dapat mengoptimalkan umurnya, kepada peneliti yang terdapat dalam klub Dikgat. Wira Yulita. Alangkah baiknya jika seorang peneliti memiliki semua bahan tersebut anak-anak. Hal, peneliti jember maupun peneliti jember. Adanya lebih memperhatikan upaya ini dalam proses penelitian proses.

3. Bagi wali adat

Bagi wali adat sebelumnya, melakukan penelitian salah satu cabang etnografi yang paling diminati anak. Agar proses penelitian proses dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan prosedur, peneliti adat budaya walid adat.

4. Bagi adat

Dalam hal ini diharapkan adat dapat mengoptimalkan waktu lebih baik lagi. Hal ini dapat membantu proses penelitian proses menjadi lebih baik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adat dapat mengoptimalkan lebih dengan lebih lebih dan disiplin.

5. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan bagi calon peneliti selanjutnya untuk memperbaiki pengetahuan mengenai proses etnografi yang terdapat dalam sebuah klub adat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki penelitian

ini dengan menggunakan aspek-aspek tindakan, karena
tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengungkap

Zeny Adchiatun Nihayah_Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Renang Dragon Wira Yudha Kota Kediri

ORIGINALITY REPORT

31%
SIMILARITY INDEX

30%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

TOP 8 SOURCES

1 lib.unnes.ac.id
Internet Source 5%

2 eprints.uny.ac.id
Internet Source 4%

3 Submitted to Universitas Negeri Surabaya
The State University of Surabaya
Student Paper 2%

4 Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper 1%

5 docplayer.info
Internet Source 1%

6 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper 1%

7 menssana.ppj.unp.ac.id
Internet Source 1%

8 pdfcoffee.com
Internet Source 1%

9	Internet Source	1%
10	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Teachers College Student Paper	1%
12	id.wikipedia.org Internet Source	1%
13	media.neliti.com Internet Source	1%
14	core.ac.uk Internet Source	<1%
15	digitallib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1%
16	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1%
18	karyaimiah.blogspot.com Internet Source	<1%
19	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

21	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
22	abdullathif27.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	jip.iain.org Internet Source	<1 %
24	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
26	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
28	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
29	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to UIN Wallsongo Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1 %
32	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %

33	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
34	engkoskosasih.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.uny.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
38	cms.imi.co.id Internet Source	<1 %
39	ecampus.lainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
41	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
42	id.123dok.com Internet Source	<1 %
43	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	<1 %

44	repository.unwira.ac.id Internet Source	<1 %
45	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
46	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
47	alenmarlissmpn1gresik.wordpress.com Internet Source	<1 %
48	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
49	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
50	karawangbekasi.jabarekspres.com Internet Source	<1 %
51	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
52	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
53	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
54	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1 %
55	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

56	estd.perpus.untad.ac.id Internet Source	<1%
57	ilmuakuntansi.web.id Internet Source	<1%
58	repository.upi.edu Internet Source	<1%
59	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
60	ms.wikipedia.org Internet Source	<1%
61	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1%
62	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1%
63	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1%
64	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
65	id.unionpedia.org Internet Source	<1%
66	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

67	<p>Ahmad Fathurrozi, R. Wisnu Prio Pamungkas. "Pemberdayaan Model Evaluasi CSE-UCLA Pada Program Sertifikasi Kompetensi BNSP Bidang Network Administrator Madya Dan Pemrograman Basis Data Di LSP-P1 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya", <i>Journal of Informatic and Information Security</i>, 2021</p> <p>Publication</p>	<1 %
68	<p>bappeda.jatimprov.go.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
69	<p>issuu.com</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
70	<p>repository.ikipgribojonegoro.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
71	<p>www.cirebonkab.go.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
72	<p>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</p> <p>Student Paper</p>	<1 %
73	<p>digilib.uinkhas.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
74	<p>dspace.uji.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
75	<p>id.agadir2013.org</p> <p>Internet Source</p>	<1 %

76	id.scribd.com Internet Source	<1 %
77	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
78	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
79	adoc.pub Internet Source	<1 %
80	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
81	moam.info Internet Source	<1 %
82	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
83	rismaeka.wordpress.com Internet Source	<1 %
84	www.scribd.com Internet Source	<1 %
85	salamadian.com Internet Source	<1 %
86	Irham Dani, Sukasno Sukasno, Azizil Fikri. "HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI TERHADAP KEMAMPUAN LOMPAT JAUH MAHASISWA PENJASKESREK STKIP-PGRI	<1 %

LUBUKLINGGAU", Jurnal Perspektif Pendidikan, 2021

Publication

87

R Sudarwo, Yohanes Yohanes. "Model Pembelajaran Teknik Lompat Jangkit Dengan Metode Bermain di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2011

Publication

<1%

88

www.slideshare.net

Internet Source

<1%

Exclude quotes 0/0

Exclude matches 0/0

Exclude bibliography 0/0